

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.1.1 Sejarah PLN

Berawal di akhir abad ke 19, perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN)

sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan. Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

1.2 Visi, Misi dan Motto PLN Sumatera Barat

1.2.1 Visi

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani.

1.2.2 Misi

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

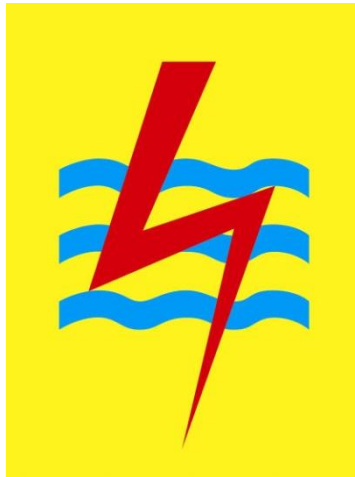
1.2.3 Motto

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik .

1.3 Logo Perusahaan PLN

Gambar 1.1

Logo PLN



Sumber : Dokumentasi PLN

- **Background warna kuning**

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya, melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

- **Petir atau kilat**

Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman.

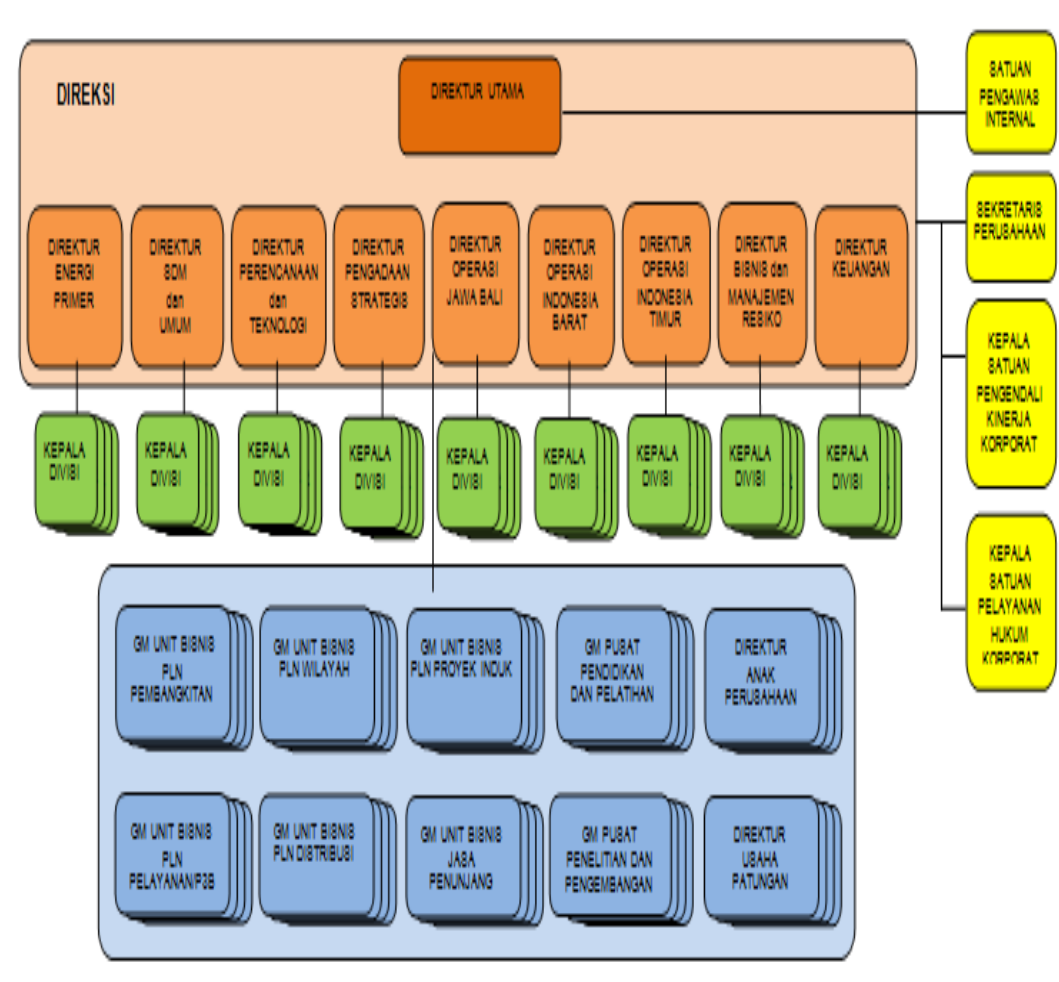
- **Tiga Gelombang**

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

1.4 Struktur Organisasi PLN Sumatera Barat

Struktur organisasi dalam sebuah organisasi sangatlah penting. Hal ini karena berkaitan dengan sistem birokrasi dari perusahaan tersebut. struktur organisasi ini bertujuan agar sistem birokrasi perusahaan bisa berjalan dengan baik dan juga teratur. PT. PLN PERSERO SUMATERA BARAT memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

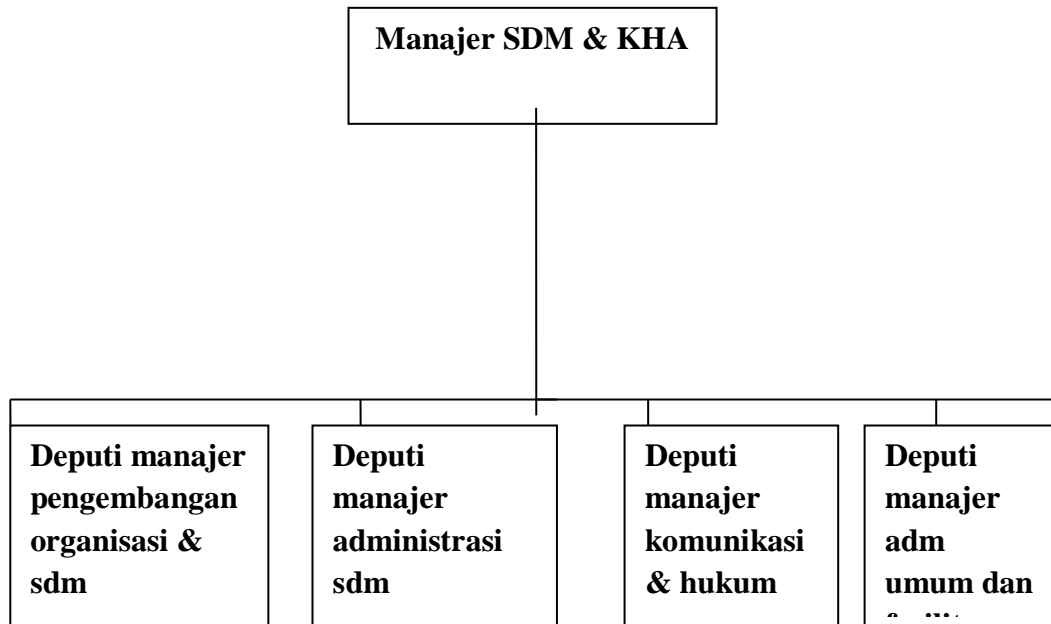
Gambar 1.2
Struktur PLN



Sumber : Dokumentasi SDM PLN Sumatera Barat

Gambar 1.3

**Bagan Susunan Organisasi PT.PLN Persero Wilayah Sumatera Barat
Bidang SDM dan Komunikasi**



Sumber : Sub SDM PLN Sumatera Barat

1.5 Job Description

PLN Sumatera Barat dikepalai oleh General Manager dimana beliau mengepalai berbagai sub bagian di bawahnya dan bertanggung jawab atas pengelolaan usaha melalui optimalisasi seluruh pendistribusian dan penjualan tenaga listrik dalam jumlah dan mutu yang memadai seluruh efisien , **Corporate Governance** di PT.PLN Persero Wilayah Sumateraa Barat . Beliau bertugas untuk:

1. Melakukan kegiatan perusahaan pembangkitan skala kecil secara efisien , hemat energi , handal , dan ramah lingkungan .
2. Mengusulkan rencana kerja dan anggaran perusahaan
3. Memastikan program rencana kerja dan anggaran perusahaan dilaksanakan sesuai penetapan direksi.
4. Menetapkan kebijakan strategis terkait pengelolaan pengusaha pembangkitan skala kecil, pendistribusian dan penjualan tenaga listrik .
5. Menjamin pengelola kegiatan perusahaan pembangkitan skala kecil pendistribusian dan penjualan tenaga listrik dalam jumlah dan mutu baik dalam upaya peningkatan pelayanan pelanggan.
6. Mengelola sistem manajemen kerja unit dan manajemen mutu termasuk menetapkan target kinerja unit – unit dibawah koordinasi, memonitor dan mengendalikan pelaksanaannya.

7. Memastikan pelaksanaan kebijakan strategis penyusunan dan pematuan manajemen resiko PT. PLN Sumatera Barat .

1.5.1 Tugas

Struktur Organisasi PT.PLN Persero Wilayah Sumatera Barat

- 1. Manajer SDM & KHA :** bertanggung jawab atas penyelenggaraan pengelolaan SDM dan organisasi administrasi kepegawaian dan hubungan industrial, pengelolaan administrasi, kesekretariatan, komunikasi masyarakat dan hukum, dan pengelolaan keamanan, sarana dan prasana kantor serta pembinaan lingkungan untuk mendukung kelancaran kerja organisasi.
- 2. Manajer Pengembangan Organisasi & SDM :** bertanggung jawab dalam penilaian dan pengembangan organisasi, perencanaan anggaran biaya kepegawaian, perencanaan kebutuhan SDM, pengembangan SDM (perencanaan karir dan diklat) pengembangan kompetensi pegawai dan perencanaan kebutuhan tenaga outsourcing .
- 3. Manajer Administrasi SDM :** bertanggung jawab atas terselenggaranya administrasi kepegawaian .
- 4. Manajer Komunikasi & Hukum :** bertanggung jawab dalam mengelola komunikasi dan menaungi kegiatan divisi kehumasan. Komunikasi pada kemasyarakatan dan pelanggan, dokumentasi dan perpustakaan, program bina lingkungan, advokasi hukum dan peraturan – peraturan.

5. Manajer Administrasi Umum dan Fasilitas : bertanggung jawab dalam mengelola sertifikat asset, administrasi kesekretariatan, protokol dan rumah tangga kantor induk fasilitas dan prasarana kerja (termasuk kendaraan dan alat telekomunikasi) sistem keamanan dan pengaman kantor .

1.6 Sarana dan Prasarana

PT.PLN Persero Wilayah Sumatera Barat dilengkapi dengan sarana dan prasarana untuk menunjang kepuasan dan kenyamanan karyawan saat bekerja .

Sarana dan prasarana tersebut akan dijelaskan pada table dibawah ini :

Tabel 1.1

Sarana PT.PLN Persero Wilayah Sumatera Barat

NO	UNIT / PENGGUNA	UNIT	BIDANG
I PC			
1	SRY ORIZA MAYS SUTARTI	1	SDM & KHA
2	FEBRI ANGGRENY	1	HUKUM
3	SYAMSUL BAHRI	1	KEUANGAN
4	SURYANI	1	NIAGA
5	AGUNG WIDODO	1	TEKNIK
6	ARDI ZALMAN	1	LISDES
7	YESNOFRITA	1	LISDES
8	ISKANDAR	1	LISDES
9	RISMEN	1	AKUNTANSI
10	SYAHRIAL KHAIDIR	1	PEMASARAN
11	M. SYAIFULLAH	1	TEKNIK
11			
II NOTE BOOK			
1	SUTRISNO SAMAD/ SYAMSUL BAHRI	1	KEUANGAN
2	NUR ROKHMANUDIN	1	PERENCANAAN
3	MITA MARYETTI	1	KINERJA
4	DWIYANTO	1	PERENCANAAN
5	HASYULIATMON	1	PERENCANAAN

6	DEDI SAFARI	1	SDM & KHA
7	KUSNADI ARIF	1	SDM & KHA
8	SUDARWANTO	1	SDM & KHA
9	ACHMAD BHRUL ALAM	1	TEKNIK
10	BAJORA MATONDANG	1	DPD SP
11	SUNARYO	1	NIAGA
12	HARDWIYANTO	1	PERENCANAAN
13	EMZITA	1	KAI
13			

Tabel 1.2

**DAFTAR KENDARAAN DINAS DAN SEWA
PT.PLN PERSERO WILAYAH SUMATERA BARAT**

NO	KENDARAAN
I Mobil Dinas	
1	Minibus X Trail
2	Minibus X Trail
3	Minibus L 300
4	Minibus L 300
5	Minibus Kuda
6	Sedan Eterna
7	Bus Ryno
8	Truck Ranger
II Roda 2	
1	Loncini LX 150
2	Suzuki A 100
3	Yamaha L2S
4	Yamaha L2S
5	Honda Win
6	Honda Win
7	Honda Win
8	Honda Win
9	Honda Win
10	Hiyosung
III Mobil Sewa	
1	Minibus Inova
2	Minibus Inova
3	Minibus Inova
4	Minibus Inova

5	Minibus Inova
6	Minibus Inova
7	Minibus Inova
8	Minibus Inova
9	Minibus Avanza
10	Minibus Avanza
11	Minibus Avanza
12	Minibus Avanza
13	Minibus Avanza

Sumber : Data Pribadi PT.PLN Persero Wilayah Sumatera Barat

1.7 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

1.7.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan PKL di **PT. PLN (persero) Wilayah**

Sumatera Barat di Jln. DR.Wahidin No. 8 Padang Telp (0751)

7535005-7 Fax (0751) 7535002 . email : PLNW3@indosat.net.id

website : www.pln.co.id

1.7.2 Waktu PKL

Waktu pelaksanaan PKL mulai dari 25 Juli 2011 – 25 Agustus 2011, dalam waktu 5 hari kerja yaitu hari Senin sampai hari Jum'at dimana setiap hari dan kerjanya dimulai dari pukul 08.00-15.00 WIB.